BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya dari hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Ibu Rumah Tangga dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha kerajinan anyaman bambu terbagi ke dalam tiga peran secara universal, yaitu: (a) Peran Produktif, selain sebagai istri dan ibu rumah tangga juga berperan sebagai pencari nafkah. (b) Peran Reproduktif, dalam melakukan pekerjaan dalam rangka mencari penghasilan tidak melupakan akan tugas sebagai istri dan ibu. (c) Peran Masyarakat (Sosial), walaupun disibukkan oleh urusan pekerjaan baik urusan rumah maupun bekerja, tidak menutup kemungkikan para ibu pengrajin anyaman bambu di Desa Purwokerto untuk ikut dalam kegiatan masyarakat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran ibu rumah tangga dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha kerajinan anyaman bambu, dapat di klasifikasikan ke dalam lima faktor, yaitu: (a) Ekonomi keluarga, semakin tingginya kebutuhan dan

kurangnya pendapatan menyebabkan para ibu pengrajin anyaman bambu ikut bekerja. (b) Tingkat pendidikan, jenjang pendidikan mempengaruhi mudah sulitnya mencari pekerjaan, menjadi pengrajin anyaman bambu adalah pilihan yang praktis menuju jalan mencari penghasilan. (c) Jumlah tanggungan keluarga, banyaknya jumlah keluarga serta kebutuhan tiap anggota keluarga yang ditanggung, membuat para ibu mengharuskan untuk ikut bekerja mencari penghasilan tambahan. (d) Pendapatan suami, pemasukan suami yang dirasa kurang dan tidak menentu juga mempengaruhi keputusan untuk bekerja. (e) Jam kerja, lamanya waktu kerja mempengaruhi minat kerja dan besarnya penghasilan.

3. Usaha kerajinan anyaman bambu dapat membantu dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, Kerajinan anyaman bambu tergolong Industri rumah tangga, yang dimana semuanya masih memiliki konsep tradisional. Selain alasan modal yang dikeluarkan juga tergolong kecil dan kembalinya modal yang dikeluarkan juga cepat, alasan lain adalah tradisi yang sudah menjadi kebiasaan warga masyarakat Desa Purwokerto sejak kecil, menjadi pengrajin anyaman bambu adalah suatu alternatif untuk mata pencaharian dan bisa untuk melestarikan tradisi turun-menurun dari nenek moyang.

B. Saran

Pada tahap akhir penelitian dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi, berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan menyampaikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan tambahan refernsi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan bagi para mahasiswa maupun penelitian yang akan datang.

2. Bagi Ibu pengrajin anyaman bambu di Desa Purwokerto

   a. Membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesar anak.

   b. Berusaha rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung guna keperluan mendatang

3. Bagi Pemerintah Desa, Kecamatan maupun Kabupaten

   Pemberdayaan terhadap anggota rumah tangga yang sudah masuk kedalam angkatan kerja aktif, melalui pelatihan keterampilan dibidang kerajinan dan pendampingan usaha yang diimplementasikan pada waktu dan sasaran yang tepat yang mampu mengatasi masalah perekonomian masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dalam analisis, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa melihat kedudukan dan peran wanita (Ibu rumah tangga) dari sisi yang berbeda, karena dalam penelitian ini penyusun hanya memaparkan tanggapan masyarakat mengenai peran perempuan secara umum, mungkin bisa dikembangkan sehingga lebih jelas lagi, serta dapat dilengkapi dengan pelaksanaan observasi yang lebih baik lagi.